

BAB IV

DUKUNGAN MASYARAKAT INTERNASIONAL TERHADAP REVOLUSI MESIR

Dalam bab IV ini penulis akan menjelaskan lebih lanjut tentang dukungan-dukungan masyarakat internasional terhadap revolusi Mesir. Dimana penulis akan menjelaskan siapa saja aktor-aktor pendukung revolusi Mesir dan bentuk dukungan aktor-aktor tersebut terhadap revolusi Mesir. Pengaruh dari munculnya jejaring sosial tentunya akan memunculkan dukungan-dukungan terhadap Mesir. Sampai pada akhirnya nanti dukungan-dukungan masyarakat internasional tersebut mampu membuat Hosni Mubarak mundur.

A. Aktor- aktor Internasional Pendukung Revolusi Mesir

Gelombang demonstrasi di Mesir di mulai pada 25 Januari 2011. Namun sebelum tanggal tersebut masyarakat Mesir telah melakukan konsolidasi melalui jejaring sosial yang dipelopori oleh Wael Ghonim. Tidak hanya Ghonim saja yang melakukan hal tersebut, seorang aktivis perempuan Asmaa Mahfouz juga melakukan hal tersebut. Asmaa menggunakan jejaring sosial Youtube, Diunggah videonya ke Youtube, video tersebut berisi orasi Asmaa yang mengajak seluruh masyarakat Mesir untuk turun ke jalan pada tanggal 25 Januari 2011. Video Asmaa tersebut dibuat pada tanggal 18 Januari 2011. Kedua orang tersebut menggunakan jejaring sosial dalam melakukan komunikasi kemudian konsolidasi hingga memobilisasi massa sampai pada akhirnya melakukan aksi. Dan terbukti bahwa jejaring sosial tersebut mampu mengumpulkan masyarakat Mesir sehingga terjadi gelombang demonstrasi di

hampir setiap sudut Mesir. Gelombang demonstrasi tersebut terjadi sampai dua minggu lebih. Setiap harinya aksi demonstrasi yang terjadi tidak berkurang jumlah massanya, namun semakin bertambah. Disinilah dapat kita lihat bagaimana media jejaring sosial dapat memberikan pengaruh kepada para aktor internasional untuk mendukung masyarakat Mesir menggulingkan Mubarak.

Gelombang demonstrasi yang terjadi lebih dari dua minggu tersebut tentunya menarik perhatian masyarakat internasional. Berbagai respon pun berdatangan. Ada negara-negara yang mendukung Mubarak dan rezimnya untuk tetap memimpin Mesir akan tetapi ada juga negara-negara yang menginginkan Mubarak untuk segera turun dari kursi jabatannya yang sudah selama hampir 30 tahun didudukinya. Dari respon-respon tersebut muncullah dukungan dari masyarakat internasional. Yang disebut masyarakat internasional disini bisa berupa individu-individu, organisasi internasional sampai negara. Dalam sub bab ini penulis akan menjelaskan aktor-aktor internasional yang memberikan dukungan terhadap revolusi Mesir.

1. Barack Obama

Barack Husein Obama, itulah nama lengkapnya dan biasa disapa Obama. Anak dari pasangan Barack Hussein Obama Sr berasal dari Kenya Afrika dan Ann Dunham seorang kulit putih yang berasal dari Wichita Kansas. Obama merupakan presiden pertama Amerika Serikat yang berkulit hitam. Sebelum menjadi presiden Amerika Serikat pada saat pemilihan umum tahun 2008, Obama adalah seorang senator. Obama

terpilih menjadi presiden pada tahun 1998 dan 2002.⁴² Selama kampanye untuk pemilihan presiden ke 44 Amerika Serikat, Obama mengangkat isu penghentian perang Irak, meningkatkan kebebasan energi dan menyediakan perawatan kesejahteraan yang menyeluruh. Obama juga menggunakan jejaring sosial dalam berkampanye. Presiden Amerika Serikat ke 44 ini menggunakan jejaring sosial Facebook untuk menarik para pemilih muda untuk melaksanakan hak pilihnya. Sebelum terpilih menjadi presiden, Obama pernah menimba ilmu hukum di Harvard dan bekerja sebagai pengacara di Chicago. Obama belajar ilmu politik di Universitas Columbia di New York, kemudian pindah ke Chicago dan selama tiga tahun menjadi petugas masyarakat.⁴³

2. Mahmoud Ahmadinejad

Mahmoud Ahmadinejad terlahir dengan nama Mahmoud Sabourijan. Nama Sabourijan diganti menjadi Ahmadinejad untuk menghindari konflik di tempat tinggalnya yang baru yaitu Teheran, Iran. Ahmadinejad lahir di Aradan, Iran pada tanggal 28 Oktober 1956. Dia mendapatkan gelar doktor dalam bidang teknik dan perencanaan lalu lintas transportasi Universitas Sains dan Teknologi Iran.⁴⁴ Sebelum menjadi presiden Iran, pada tahun 2003 Ahmadinejad terpilih menjadi Walikota Teheran.

⁴² *Profile Barack Obama – Presiden Amerika Serikat ke 44.* (6 November 2008). Dari <http://www.jualanbuku.com/2008/11/06/barack-obama-profil-presiden-amerika-serikat/>, diakses pada tanggal 9 Maret 2012.

⁴³ *Profil: Barack H. Obama.* (24 September 2008). Dari http://www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2008/09/080924_profilobama.shtml, diakses pada tanggal 9 Maret 2012.

⁴⁴ *Biografi Mahmoud Ahmadinejad, Presiden Iran Kontroversial yang Bersahaja.* (22 November 2010). Dari <http://gugling.com/2010/11/22/biografi-mahmoud-ahmadinejad-presiden-iran-kontroversial-yang-bersahaja/>, diakses pada tanggal 9 Maret 2012.

Kemudian pada tahun 2005 Dia terpilih menjadi presiden Iran yang keenam. Ahmadinejad dikenal sebagai presiden yang sederhana dan bersahaja. Kesederhanaan itu nampak saat Dia telah terpilih menjadi presiden. Dia tidak mau naik pesawat dikelas eksekutif, namun Dia biasa berada di pesawat biasa dengan kelas ekonomi. Istana negara pun juga tidak nampak mewah seperti istana negara kebanyakan. Istana negara hanya diisi dengan barang-barang sederhana saja. Kesederhanaan-kesederhanaan seperti itulah yang membuat presiden Iran tersebut banyak dikagumi oleh rakyatnya.⁴⁵ Namun dalam setiap pidatonya Dia selalu terlihat tegas, apalagi jika sudah menyangkut masalah dengan Amerika Serikat.

3. Hizbut Tahrir

Hizbut Tahrir berdiri pada tahun 1953 di Al-Quds, Palestina. Gerakan ini menitik beratkan pada perjuangan membangkitkan umat di seluruh dunia untuk mengembalikan kehidupan Islam melalui tegaknya kembali Khilafah Islamiyah ini dipelopori oleh Syeikh Taqiyuddin An-Nabhani, seorang ulama alumni Al-Azhar Mesir, dan pernah menjadi hakim di Mahkamah Syariah di Palestina. Hizbut Tahrir saat ini telah berkembang di dunia. Terutama negara-negara di Timur Tengah. Tidak hanya di kawasan Timur Tengah namun juga di negara-negara Eropa seperti, Inggris, Prancis, Jerman, hingga Belanda. Hizbut Tahrir juga berkembang di Amerika Serikat, Australia dan tentunya Indonesia. Hizbut Tahrir

⁴⁵ Firdaus, Nanda. (27 September 2009). *Biografi: Mahmoud Ahmadinejad*. Dari <http://cafebelajar.com/mahmoud-ahmadinejad.html>, diakses pada tanggal 9 Maret 2012.

merupakan organisasi politik, bukan organisasi kerohanian (seperti tarekat), bukan lembaga ilmiah (seperti lembaga studi agama atau badan penelitian), bukan lembaga pendidikan (akademis), dan bukan pula lembaga sosial (yang bergerak di bidang sosial kemasyarakatan). Ide-ide Islam menjadi jiwa, inti, dan sekaligus rahasia kelangsungan kelompoknya.⁴⁶ Hizbut Tahrir memiliki dua tujuan yaitu melangsungkan kehidupan Islam dan mengemban dakwah Islam ke seluruh penjuru dunia. Hizbut Tahrir menerima anggota dari kalangan umat Islam, baik laki-laki maupun perempuan. Mereka tidak lagi melihat warna kulit, hitam atau putih sama saja. Selain itu juga tidak mempedulikan lagi keturunan Arab atau bukan. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh Hizbut Tahrir pun juga banyak. Aktivitas Hizbut Tahrir adalah mengemban dakwah Islam dalam rangka melakukan transformasi sosial di tengah-tengah situasi masyarakat yang rusak sehingga diubah menjadi masyarakat Islam.

B. Bentuk Dukungan Aktor-aktor Internasional Terhadap Revolusi Mesir

Sejak gelombang demonstrasi terus terjadi di Mesir, dimulai pada tanggal 25 Januari 2011 dan terus berlanjut selama lebih dari dua minggu tentunya mengundang respon beragam dari negara-negara sahabat. Hal ini terjadi karena sebuah negara tidak dapat memenuhi kebutuhan negaranya sendiri. Layaknya manusia yang bersifat makhluk sosial. Negara-negara di dunia pun juga memiliki kepentingan masing-masing untuk saling berkomunikasi dan

⁴⁶ Dari <http://hizbut-tahrir.or.id/tentang-kami/>, diakses pada tanggal 9 Maret 2012.

negara lain pun beragam. Akan tetapi dalam sub bab ini penulis tidak akan menjelaskan terkait respon masyarakat internasional. Karena bahasan ini telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Pada sub bab ini penulis akan menjelaskan bentuk dukungan masyarakat internasional dalam revolusi Mesir. Dari sebuah respon yang muncul maka setelah itu timbul dukungan. Dukungan tersebut bisa jadi dukungan positif atau pun dukungan negatif. Dalam kasus revolusi Mesir, dukungan tersebut muncul dari berbagai aktor internasional. Yang dimana aktor internasional tersebut sudah dijelaskan pada sub bab sebelumnya. Dukungan-dukungan tersebut muncul karena gejolak revolusi yang terjadi di Mesir. Gejolak revolusi diawali melalui jejaring sosial. Melalui media jejaring sosial Facebook, Twitter dan Youtube dua orang warga negara Mesir yaitu Wael Ghonim dan Asmaa Mahfouz mampu menggalang dukungan internasional. Karena akibat dari penggunaan jejaring sosial sebelum gelombang demonstrasi sampai gelombang demonstrasi terjadi itulah maka respon hingga dukungan dari dunia internasional pun bermunculan.

Siapa yang bisa menyangka melalui jejaring sosial suatu kasus dapat mengakibatkan revolusi di negara yang telah dipimpin oleh Hosni Mubarak selama hampir 30 tahun ini pun mampu berkejolak. Tidak hanya gelombang-gelombang demonstrasi kecil yang terjadi, yang terjadi adalah semakin hari semakin banyak jumlah massa yang ikut turun ke jalan hingga pasukan berkuda pun diturunkan oleh militer Mesir. Kondisi Mesir selama demonstrasi terjadi pun bisa dikatakan mencekam, dimana hampir semua

toko-toko tutup karena takut terjadi kerusuhan, dengan begitu roda perekonomian pun juga terhenti. Momentum yang tepat dengan menggunakan media jejaring sosial inilah sehingga membuat Mubarak tidak dapat lagi bertahan lebih lama. Keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh media jejaring sosial tampaknya jelas dapat merubah keadaan Mesir. Dimana sebelumnya masyarakat merasa bahwa lembaga-lembaga yang ada dalam rezim Mubarak tidak mampu menyampaikan aspirasi mereka akan tetapi melalui media jejaring sosial aspirasi mereka dapat tersampaikan. Hingga akhirnya bermunculan dukungan-dukungan dari negara-negara sahabat untuk ikut serta menggulingkan Mubarak.

Dukungan yang dimaksud dalam sub bab ini adalah dukungan untuk masyarakat Mesir dalam melengserkan Hosni Mubarak. Hosni Mubarak telah memimpin Mesir selama hampir 30 tahun. Dia menggantikan Presiden Anwar Sadat yang saat itu menjabat sebagai presiden. Presiden Anwar Sadat sendiri tewas setelah tertembak dan Hosni Mubarak pada saat itu juga menjadi wakil presiden. Hosni Mubarak dan partainya telah berkuasa sejak Mubarak diangkat menjadi presiden. Dan saat kekuasaan tersebut mulai digoyang oleh warganya pun Mubarak sempat menyatakan tidak akan turun.

Jadi sejak gelombang demonstrasi terjadi Mubarak menyatakan tidak akan mundur dari kursi presiden hingga pemilu selanjutnya berlangsung. Dia juga telah menyatakan bahwa dirinya tidak akan mengikuti pemilihan umum yang selanjutnya. Namun pernyataannya tersebut tidak membuat gelombang demonstrasi menyurut, yang terjadi adalah jumlah massa semakin banyak

setiap harinya. Artinya bahwa kepercayaan terhadap Hosni Mubarak sebagai presiden Mesir telah luntur dan masyarakat Mesir menginginkan Mesir menjadi negara demokrasi yang seutuhnya. Alasan mereka yang melandasi untuk melakukan aksi-aksi demonstrasi adalah hilangnya rasa percaya terhadap Mubarak. Persepsi mereka terhadap presiden Mubarak berubah setelah Wael Ghonim dan Asmaa Mahfouz melakukan provokasi melalui jejaring sosial.

Sehingga dukungan internasional terhadap revolusi Mesir pun datang dari para aktor internasional yang terdiri dari individu-individu, negara ataupun organisasi internasional, yang selanjutnya pada tulisan ini akan disebut aktor internasional. Individu-individu tersebut bukanlah orang biasa yang tidak memiliki pengaruh besar. Individu atau aktor tersebut merupakan seorang pemimpin suatu negara yang memiliki pengaruh besar di dunia.

Aktor-aktor tersebut adalah Barack Obama dan Mahmoud Ahmadinejad. Seperti yang kita tahu bahwa dua orang aktor tersebut adalah pemimpin negara yang memiliki kekuatan tersendiri di dunia internasional. Barack husein Obama adalah presiden Amerika Serikat pertama yang berkulit hitam. Dan hal ini sempat membuat dunia tercengang karena untuk pertama kalinya Amerika memiliki presiden berkulit hitam. Jumlah orang kulit hitam di Amerika masih menjadi minoritas namun dengan terpilihnya Obama ini membuktikan bahwa tidak ada lagi perbedaan antara kulit hitam dan putih.

Mahmoud Ahmadinejad, siapa juga yang tidak mengenal sosok yang satu ini. Presiden Iran yang penuh dengan kesederhanaan ini juga selalu menarik

Mahmoud Ahmadinejad, siapa juga yang tidak mengenal sosok yang satu ini. Presiden Iran yang penuh dengan kesederhanaan ini juga selalu menarik perhatian dunia internasional. Dia juga salah satu orang yang sering sekali berbeda pendapat dengan Obama atau lebih tepatnya dengan Amerika Serikat. Keputusannya mendirikan instalasi nuklir di Iran merupakan keputusan yang sungguh menghebohkan dunia internasional. Namun Ahmadinejad sendiri beralasan bahwa instalasi tersebut digunakan untuk pembangkit listrik bukan untuk senjata nuklir seperti yang telah banyak digunakan negara-negara lain. Namun tidak begitu juga negara-negara yang selama ini kontra dengan Iran percaya dengan pernyataan tersebut. dan yang terjadi adalah negara-negara yang selama ini kontra dengan Iran bersikap berhati-hati karena Iran saat ini tengah membangun instalasi nuklir. Aktor internasional lain yang disebutkan dalam sub bab sebelumnya adalah organisasi politik internasional yaitu Hizbut Tahrir. Jaringan organisasi yang satu ini memang berkembang di banyak negara. Bahkan di negara-negara yang mayoritas bukan berpenduduk muslim seperti Amerika, Inggris dan Australia. Kemudian selanjutnya akan dijelaskan bentuk-bentuk dukungan para aktor internasional tersebut untuk revolusi Mesir.

1. Bentuk Dukungan Barack Obama Terhadap Revolusi Mesir

Barack Husein Obama presiden ke 44 Amerika Serikat ini memiliki respon dan dukungan tersendiri terhadap revolusi Mesir. Mesir merupakan negara yang pro barat. Apapun yang menjadi keputusan presidennya pasti akan mendapat dukungan dari barat. Selain itu Mesir juga menerima

tersebut saling memiliki kepentingan dibalik persahabatan kedua negara ini. Mesir dikenal sebagai negara di kawasan Timur Tengah yang pro barat.

Amerika Serikat dibawah tangan Obama memiliki kepentingan bahwa selama ini Mesir menjadi negara penghasil gandum yang besar dan Amerika Serikat adalah salah satu negara yang melakukan impor gandum dari Mesir.⁴⁷ Dengan adanya gelombang demonstrasi di Mesir yang terjadi hampir dua minggu lebih tersebut tentu akan mengganggu impor gandum, sedangkan gandum merupakan kebutuhan pokok masyarakat Amerika Serikat. Keputusan Obama untuk meminta Hosni Mubarak segera turun salah satunya adalah masalah pangan yaitu gandum. Barack Obama ingin kondisi keamanan di Mesir segera pulih kembali dan gelombang demonstrasi pun berhenti, dengan begitu impor gandum pun akan lancar kembali. Namun hal tersebut hanya salah satu dari sekian banyak alasan Obama mendukung masyarakat Mesir untuk melakukan gerakan pro demokrasi.

Untuk kasus revolusi yang terjadi di Mesir, Obama memiliki dukungan tersendiri. Walaupun sudah dari dulu kedua negara ini bersekutu namun tidak berarti mereka lantas saling percaya. Dalam sebuah pidatonya Obama mengatakan Hosni Mubarak telah menanggapi tuntutan rakyat Mesir yang "lapar akan perubahan" dengan mengundurkan diri dari presiden, tetapi memperingatkan bahwa ini hanyalah awal transisi negara

⁴⁷ Kurniawan, Akbar. (n.d). *Teriakan-teriakan di Timur Tengah*. Dari <http://www.identitasonline.net/2011/03/teriakan-teriakan-di-timur-tengah.html>, diakses pada tanggal 11 Maret 2012.

itu.⁴⁸ Pidato tersebut disampaikan oleh Obama di Gedung Putih, beberapa jam setelah Wakil Presiden Omar Suleiman mengumumkan pengunduran diri Mubarak.

Dari pidato tersebut dapat diartikan bahwa Obama mendukung penuh pengunduran diri Mubarak yang telah dinanti oleh masyarakat Mesir. Pada saat masih terjadi gelombang demokrasi di Mesir, Obama juga pernah mengeluarkan pernyataan bahwa dirinya menginginkan proses demokrasi di Mesir berjalan dengan tertib dan mulus. Dari dua pernyataan tersebut dapat kita artikan bahwa Mubarak mendukung masyarakat Mesir untuk meminta Mubarak segera turun dari kursi presiden.

Dukungan Amerika Serikat dan Barat terhadap revolusi yang terjadi di Arab khususnya di Mesir bukanlah tanpa pamrih. Barat khususnya Amerika Serikat selama ini mendukung penuh para diktator kuat yang berasal dari kawasan Timur Tengah, namun saat ini Amerika Serikat berubah arah. Obama sebagai presiden Amerika Serikat berubah arah menjadi pendukung masyarakat Mesir. Dari sini dapat dilihat bahwa Obama sebenarnya telah melihat akan terjadi kejatuhan-kejatuhan para diktator kawasan Timur Tengah yang dalam kasus ini adalah Hosni Mubarak. Obama berpikir untuk apa masih mempertahankan kapal yang hampir tenggelam. Hosni Mubarak sudah hampir jatuh pada saat terjadi gelombang demonstrasi yang terjadi lebih dari dua minggu.

⁴⁸ *Obama: Pengunduran Diri Mubarak Langkah Pertama Transisi*. (11 Februari 2011). Dari <http://www.voanews.com/indonesian/news/Obama-Pengunduran-Diri-Mubarak-Langkah-Pertama-Transisi-115995424.html>, diakses pada tanggal 11 Maret 2012.

Aksi-aksi demonstrasi tersebut tidak hanya berlangsung dalam satu kota namun seluruh Mesir melakukan aksi ini dan diiringi dengan jumlah massa yang besar. Sampai akhirnya pada tanggal 11 Februari 2011, melalui wakil presidennya, Hosni Mubarak menyatakan mundur dari kursi jabatannya sebagai presiden yang telah didudukinya hampir selama 30 tahun. Obama dan para pengikutnya secara tidak langsung membonceng masyarakat Mesir melalui gerakan rakyat tersebut. Sehingga hal tersebut menarik perhatian masyarakat Mesir dan Obama beserta Amerika Serikat tidak kehilangan pengaruhnya dikawasan Timur Tengah.

Jadi bentuk dukungan Obama terhadap revolusi Mesir secara konkrit adalah satu suara dengan masyarakat Mesir. Obama menginginkan Mesir menjalani masa transisi dengan mulus dan damai. Obama juga menerima keputusan Hosni Mubarak untuk turun dari kursi jabatannya. Padahal selama ini kedua pemimpin negara tersebut selalu bersekutu. Karena Mubarak dianggap sebagai pemimpin negara di kawasan Timur Tengah yang pro barat. Akan tetapi nantinya dalam masa transisi Mesir menuju negara yang demokrasi dapat kita lihat intervensi Amerika Serikat atau Obama. Namun dapat dipastikan Obama nantinya menginginkan pemimpin Mesir yang bisa diajak bersekutu kembali dan menjadi negara yang pro barat kembali.

2. Bentuk Dukungan Mahmoud Ahmadinejad Terhadap Revolusi Mesir

Ahmadinejad adalah presiden Iran yang penuh dengan kontroversi. Salah satu contohnya adalah, dengan berani presiden yang mempunyai nama lengkap Mahmoud Ahmadinejad ini membangun instalasi nuklir di negaranya. Keputusan ini dianggap kontroversial karena Iran dianggap sebagai negara yang belum mapan. Selain itu Iran memiliki musuh di dunia internasional yang tentunya tidak banyak. Karena Iran sendiri merupakan negara di kawasan Timur Tengah yang kontra dengan barat. Namun Ahmadinejad berdalih bahwa instalasi nuklir yang dibangun oleh Iran bukan merupakan sebuah senjata atau alat untuk mempertahankan negaranya, akan tetapi untuk instalasi listrik.

Ahmadinejad juga dikenal sebagai pemimpin yang sederhana oleh masyarakat Iran. Saat awal menjadi presiden Iran, Ahmadinejad tidak menggunakan pesawat kewarganegaraan seperti presiden-presiden lain. Dia lebih memilih menggunakan pesawat biasa dan berada di kelas ekonomi. Karena menurut dia, uang yang dia pakai adalah uang rakyat jadi Dia tidak boleh menggunakannya dengan semena-mena.

Ahmadinejad dan Iran merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Iran merupakan negara kawasan Timur Tengah yang selalu kontra dengan barat, berbeda dengan Mesir dan Arab Saudi atau para pemimpin negara Arab lain yang selalu pro dengan barat. Hosni Mubarak dengan Ahmadinejad selama ini tidak memiliki hubungan yang baik. Hal

ini terjadi karena Ahmadinejad selalu mengkritisi hubungan Mesir dengan Amerika Serikat serta negara-negara barat.

Ahmadinejad berpendapat bahwa revolusi yang terjadi di Mesir sama dengan yang terjadi di Iran pada saat revolusi Islam Iran terjadi pada tahun 1979.⁴⁹ Revolusi Islam Iran juga terjadi pada tanggal 11 Februari 1979 tepat 32 tahun yang lalu pada saat Mubarak mengundurkan diri. Presiden Iran Mahmoud Ahmadinejad menilai mundurnya Hosni Mubarak dari kursi Presiden Mesir merupakan bentuk baru dari Timur Tengah dan tanpa ada pengaruh dari Amerika dan Israel.⁵⁰ Sekali lagi ini menunjukkan bahwa presiden Iran ini memang tidak pernah berada pada satu pendapat dengan Amerika serta barat. Karena memang Ahmadinejad dan Iran adalah pemimpin dan negara yang taat akan ajaran Islam serta anti terhadap Yahudi. Ada lagi pernyataan Ahmadinejad yang semakin menguatkan bahwa dirinya memang tidak pernah sepaham dengan Amerika Serikat beserta kroni-kroninya. Presiden Republik Islam Iran Mahmoud Ahmadinejad menegaskan bahwa Timur Tengah baru akan terwujud dalam waktu dekat tanpa campur tangan Amerika Serikat dan Israel.⁵¹ Sekali lagi pernyataan tersebut merupakan perlawanan Ahmadinejad agar negara-negara seperti Mesir yang selama ini telah dikuasai oleh Amerika Serikat selama ini dapat berubah menjadi negara-

⁴⁹ Kurniawan, Iwan. (12 Februari 2011). *Tak Ada Tempat Bagi Negara Arogan*. Dari <http://dunia.vivanews.com/news/read/204319-ahmadinejad-mubarak-jatuh-bentuk-baru-timeng>, diakses pada tanggal 12 Maret 2012.

⁵⁰ *Ibid*

⁵¹ *Ahmadinejad: Timur Tengah Baru Akan Terwujud Minus As dan Israel*. (11 Februari 2011). Dari <http://konspirasi.com/hot-news/ahmadinejad-timur-tengah-baru-akan-terwujud-minus-as-dan-israel/>, diakses pada tanggal 12 Maret 2012.

negara yang anti terhadap amerika Serikat dan bisa menjadi negara demokrasi yang mandiri.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat kita lihat bahwa ini merupakan dukungan Ahmadinejad untuk mengubah persepsi masyarakat Mesir selama ini. Maksudnya adalah persepsi masyarakat Mesir selama ini beranggapan bahwa Amerika Serikat membawa pengaruh baik melalui bantuan-bantuannya namun hal tersebut tidak selamanya terjadi jika bantuan-bantuan tersebut memiliki tujuan lain agar kepentingan Amerika Serikat dapat terwujud. Dari pernyataan tersebut juga dapat kita lihat sampai sejauh mana perhatian Ahmadinejad kepada kemajuan kawasan Timur Tengah dan dunia Arab. Ahmadinejad menginginkan bahwa negara-negara kawasan Timur Tengah dan dunia Arab mampu mandiri sehingga tidak mudah untuk diintervensi oleh Amerika Serikat dan dunia Barat. Karena belum semua negara-negara Timur Tengah mampu menjalankan negaranya tanpa campur tangan Amerika Serikat. Beberapa negara yang selama ini berada dibawah Amerika Serikat adalah Mesir dan Arab Saudi. Kedua negara tersebut sudah dikenal sebagai dua negara yang bersahabat karena memang kedua pemimpinnya juga sahabat lama dan kedua negara tersebut sama-sama negara yang pro barat.

Dukungan Ahmadinejad tersebut tidak hanya pada saat Hosni Mubarak turun namun dukungan tersebut dilakukan jauh sebelum Mubarak turun. Ahmadinejad juga meminta dengan tegas Mubarak untuk segera turun, karena masyarakat Mesir sendiri sudah tidak puas dengan kinerja

Mubarak. Dan Hosni Mubarak juga dikenal sebagai pemimpin yang otoriter.

3. Bentuk Dukungan Hizbut Tahrir Terhadap Revolusi Mesir

Hizbut Tahrir bukanlah satu-satunya kelompok oposisi yang berada di Mesir. Masih ada ikhwanul Muslimin yang gerakannya juga tidak kalah keras terhadap revolusi yang terjadi. Hizbut Tahrir sendiri tidak hanya berkembang di Mesir namun juga di negara-negara lain. Tidak hanya di negara-negara yang mayoritas penduduknya Islam namun di negara-negara mayoritas penduduknya bukan Islam. Seperti Amerika Serikat, Inggris dan Australia.

Dalam kasus revolusi Mesir yang terjadi pada awal tahun 2011 yang lalu, Hizbut Tahrir memiliki catatan tersendiri yang mereka soroti dari sebelum terjadinya revolusi hingga Mubarak memutuskan untuk mengundurkan diri dari kursi jabatannya sebagai presiden Mesir. Pertama, revolusi ini berasal dari perasaan jujur rakyat atas penderitaan dan kesulitan akibat kezaliman yang menyelimutinya, serta keinginan mendalam untuk mengembalikan kehormatannya dan melakukan perubahan yang sesungguhnya. Kedua, Amerika mencoba melakukan seperti itu di Mesir ketika Amerika terpaksa menendang anteknya yang digulingkan, Hosni Mubarak dari pemerintahan. Ketiga, gerakan yang dilakukan oleh rakyat Mesir ini menunjukkan sejauh mana kesadaran mereka. Keempat, ada beberapa orang di Mesir yang dikenal sebagai aktivis Islam, dan mereka memiliki cukup dukungan rakyat, yang

menganggap tidak mengapa melakukan kesepakatan dengan militer dan Amerika dengan proses oportunistik yang jelas salah. Kelima, sungguh mereka orang-orang mukhlis yang memiliki dukungan rakyat mampu menggerakkan rakyat untuk pergi ke Lapangan Tahrir dan lapangan lainnya di berbagai kota, mengumumkan pembentukan pemerintah yang dengan tulus ikhlas akan memimpin rakyat.⁵²

Dari lima catatan Hizbut Tahrir tersebut bisa dikatakan juga merupakan bentuk dukungan Hizbut Tahrir terhadap revolusi yang terjadi di Mesir. Pada catatan pertama Hizbut Tahrir menyebutkan bahwa revolusi yang terjadi di Mesir berasal dari perasaan jujur masyarakat Mesir. Disinilah bentuk dukungan Hizbut Tahrir nampak. Hizbut Tahrir memang berada di posisi berpihak dengan masyarakat Mesir, karena banyak masyarakat Mesir sendiri adalah anggota Hizbut Tahrir juga. Jadi Hizbut Tahrir mendukung revolusi rakyat yang terjadi di Mesir. Kemudian yang merupakan dukungan Hizbut Tahrir terhadap revolusi Mesir adalah catatan ketiga, dalam catatan tersebut dijelaskan bahwa gerakan yang dilakukan oleh rakyat Mesir tersebut menunjukkan kesadaran mereka. Kesadaran disini yang dimaksudkan adalah kesadaran masyarakat Mesir bahwa ada sesuatu yang tidak baik dari pemimpin mereka yaitu Hosni Mubarak.

Namun masyarakat juga sejatinya harus berhati-hati karena mungkin saja revolusi mereka tengah disusupi oleh intervensi-intervensi asing yang

⁵² *Revolusi Mesir Itu Benar Bukan Rekayasa, Namun Minus Orang Mukhlis, Kesadaran dan Keberanian Politik*. (n.d). Dari <http://hizbut-tahrir.or.id/2011/11/29/revolusi-mesir-itu-benar-bukan-rekayasa-namun-minus-orang-mukhlis-kesadaran-dan-keberanian-politik/>, diakses pada tanggal 12 Maret 2012.

mungkin saja akan membentuk rezim baru di Mesir, namun rezim tersebut tidak akan jauh lebih baik dari rezim sebelumnya yang melalui gerakan rakyat yang berawal dari jejaring sosial tersebut bisa tumbang. Dan catatan Hizbut Tahrir yang kelima juga merupakan bentuk dukungan dari Hizbut Tahrir.

Dalam catatan tersebut Hizbut Tahrir menyatakan apresiasi dan dukungan yang sepenuhnya untuk orang-orang yang telah memimpin masyarakat Mesir untuk turun ke jalan dan menyuarakan aspirasi mereka. Tidak hanya dalam satu hari saja mereka turun ke jalan dan melakukan aksi namun gelombang demonstrasi tersebut terjadi lebih dari dua minggu. Beberapa orang yang bisa dimasukkan dalam dukungan Hizbut Tahrir tersebut adalah Wael Ghonim dan Asmaa Mahfouz. Dimana kedua orang tersebut telah berjuang melalui jejaring sosial untuk menggulingkan Mubarak dan rezimnya. Keduanya menggunakan jejaring sosial dalam menggalang dukungan untuk revolusi Mesir.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa Hizbut Tahrir tidak hanya berkembang dalam satu negara namun banyak negara. Maka Hizbut Tahrir di negara-negara tersebut secara serentak mendukung terjadinya revolusi Mesir. Seperti yang dilakukan oleh Hizbut Tahrir Inggris. Lebih dari sekitar tiga ribu orang, baik laki-laki, perempuan, tua, muda termasuk anak-anak berbaris di jantung masyarakat Arab di London, berjalan dari Edgware Road menuju ke Kedutaan Besar Mesir, dalam sebuah aksi yang

diorganisir oleh Hizbut Tahrir Inggris, Sabtu, 5 Februari 2011.⁵³ Ini dilakukan oleh Hizbut Tahrir Inggris dan tentunya Hizbut Tahrir di negara lain juga melakukan hak-hal yang sama untuk mendukung terjadinya revolusi Mesir.

Penjelasan diatas merupakan penjelasan tentang bentuk-bentuk dukungan para aktor internasional untuk revolusi Mesir. Ada aktor yang mendukung terjadinya revolusi dengan secara terang-terangan karena aktor tersebut sudah menginginkan sejak lama terjadinya revolusi. Itu dikarenakan Hosni Mubarak tidak lain seperti kepanjangan tangan Obama atau pemerintah Amerika Serikat. Dan sudah jelas pula bahwa Mesir adalah negara pro barat. Namun aktor internasional seperti Barack Obama mendukung terjadinya revolusi di Mesir karena setelah itu dia ada kepentingan tersendiri. Selain itu Obama juga menilai Hosni Mubarak seperti kapal yang hampir tenggelam jadi untuk apa masih dipertahankan lagi. Sebaiknya mencari kapal baru yang lebih kokoh dan siap untuk digerakkan. Hal-hal seperti inilah yang terjadi di dalam dunia politik, karena sejatinya tidak ada kawan sejati dan lawan sejati. Kapan saja kawan bisa menjadi lawan dan lawan bisa menjadi kawan. Sedangkan Hizbut Tahrir merupakan salah satu organisasi politik yang ranahnya sudah internasional. Karena Hizbut Tahrir sendiri tidak hanya berada di Mesir namun di negara-negara lain yang bukan negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Namun Hizbut Tahrir mampu berkembang di negara-negara tersebut. Tidak hanya Hizbut Tahrir di negara-negara yang

⁵³ *Ribuan Muslim London Dukung Perubahan Nyata Rezim Mesir Dengan Sistem Khilafah.* (n.d). Dari <http://www.okloh.com/2011/02/ribuan-muslim-london-dukung-perubahan.html>, diakses pada tanggal 12 Maret 2012.

berbasis negara Islam saja yang melakukan aksi, akan tetapi di Hizbut Tahrir Inggris pun ikut melakukan aksi. Ini artinya Hizbut Tahrir di dunia ini dalam satu suara yaitu mendukung terjadinya revolusi Mesir.

C. Dukungan Internasional Terhadap Hosni Mubarak

Dukungan masyarakat internasional terhadap revolusi Mesir datang dari berbagai kalangan. Mulai dari negara-negara yang selama ini tidak mendukung Hosni Mubarak sampai dari negara-negara yang selama ini mendukung kepemimpinan Hosni Mubarak. Hosni Mubarak selama ini dinilai terlena dengan kekuasaannya yang telah dipegangnya selama hampir 30 tahun. Sehingga kekuasaan tersebut membuat dirinya lupa bahwa ada banyak rakyat Mesir yang harus Dia pikirkan nasibnya. Bahkan sejak ada gelombang demonstrasi terjadi di Mesir dimulai pada tanggal 25 Januari 2011, Mubarak tidak ingin mundur dari jabatannya. Yang dilakukan Mubarak adalah mempersiapkan penggantinya kelak yaitu Gamal Mubarak, putranya sendiri.

Dari dukungan-dukungan masyarakat internasional terhadap revolusi Mesir yang setelah dijelaskan pada sub bab sebelumnya bukan berarti tidak ada dukungan internasional terhadap Hosni Mubarak sendiri. Hosni Mubarak pada awalnya didukung oleh negara-negara barat namun seiring dengan berjalannya waktu negara-negara tersebut tidak lagi mendukung Mubarak untuk tetap bertahan namun yang terjadi adalah mereka menginginkan Mubarak untuk segera mundur dan proses transisi segera dilakukan.

Para pendukung Mubarak di dalam negeri pun telah turun ke jalan untuk menghentikandemonstrasi yang terjadi. Polisi-polisi berpakaian sipil serta

pasukan berkuda juga telah diturunkan.⁵⁴ Namun hal tersebut tidak menyurutkan masyarakat Mesir untuk tetap melakukan aksi-aksi demonstrasi.

Ternyata dukungan tidak hanya keluar dari dalam negeri, dukungan internasional pun datang dari masyarakat internasional. Salah satu dukungan tersebut datang dari Israel. Pemerintah Israel telah memerintahkan sejumlah diplomat mereka di Amerika Serikat, Eropa dan negara lainnya untuk mengajak negara tempat mereka bertugas mendukung Presiden Mesir Hosni Mubarak.⁵⁵ Hal ini terjadi karena Israel memiliki perjanjian damai dengan Mesir pada tahun 1979. Dan jika Mubarak mundur, Israel mengalami kekhawatiran tersendiri. Tidak hanya Israel saja yang mendukung Hosni Mubarak untuk tidak mundur dari presiden Mesir akan tetapi Raja Abdullah, yaitu pemimpin Arab Saudi juga mendukung Hosni Mubarak untuk tetap menjabat sebagai presiden. Raja Abdullah dilaporkan menelepon Mubarak setelah beberapa hari terjadi protes besar yang mendesak pengunduran diri Presiden Mesir itu. "Tidak seorang Arab atau Muslim dapat mentoleransi segala campur tangan keamanan dan stabilitas Arab dan Muslim Mesir oleh mereka yang menyusupi rakyat atas nama kebebasan berekspresi, menyalahgunakan hal tersebut untuk menambah kebencian mereka yang merusak," kata Raja Abdullah.⁵⁶ Raja Abdullah memang dikenal sebagai sahabat dekat

⁵⁴ *Pro Mubarak Serang Demonstan di Mesir*. (n.d). Dari <http://id.ibtimes.com/articles/4224/20110203/pro-mubarak-serang-demonstan-di-mesir.htm>, diakses pada tanggal 15 Maret 2012.

⁵⁵ Purwoko, Krisman. (31 Januari 2011). *Upss..Israel Galang Dukungan Untuk Mubarak*. Dari <http://www.republika.co.id/berita/breaking-news/internasional/11/01/31/161676-upss-israel-galang-dukungan-untuk-mubarak>, diakses pada tanggal 15 Maret 2012.

⁵⁶ *Mubarak Tunjuk Wapres, Didukung Raja Saudi*. (31 Januari 2011). Dari <http://internasional.rakyatmerdekaonline.com/read/2011/01/31/16615/Mubarak-Tunjuk-Wapres,-Didukung-Raja-Saudi>, diakses pada tanggal 15 Maret 2012.

dari Hosni Mubarak maka tidak mengherankan jika Dia mendukung Mubarak untuk tetap menjabat sebagai presiden Mesir.

Dukungan-dukungan terhadap Hosni Mubarak tersebut nyatanya tidak mampu membuat Mubarak untuk tetap bertahan. Yang terjadi di Mesir adalah upaya-upaya untuk menggulingkan Mubarak terus terjadi. Dan aksi demonstrasi rasa-rasanya belum akan berhenti sampai Hosni Mubarak mundur. Jadi dukungan-dukungan untuk Mubarak tersebut tidak dapat menyaingi dukungan-dukungan terhadap masyarakat Mesir untuk menggulingkan Mubarak. Karena yang terjadi pada akhirnya Mubarak memutuskan untuk mengundurkan diri dari kursi presiden yang telah dijabatnya selama 30 tahun.

Sampai pada akhirnya aktor-aktor internasional serta dukungannya mampu membuat Hosni Mubarak mundur dari kursi presiden Mesir. Aktor-aktor internasional serta dukungan-dukungan yang telah dijelaskan di atas tentunya memiliki dampak tersendiri. Dampak dari dukungan-dukungan tersebut adalah Hosni Mubarak pada akhirnya mengundurkan diri. Namun pengunduran dirinya tidak Dia umumkan secara langsung dan dengan dirinya sendiri. Pengumuman pengunduran dirinya tersebut diumumkan oleh wakil presidennya Omar Suleiman pada tanggal 11 Februari 2011. Entah ada dimana Hosni Mubarak pada saat itu akan tetapi keputusannya untuk mengundurkan diri sebagai presiden Mesir yang telah dijabatnya selama hampir 30 tahun tersebut tentunya membuat masyarakat Mesir bersorak sorai. Dan ini merupakan kemenangan masyarakat Mesir yang telah berjuang selama lebih dua minggu turun ke jalan-jalan. Akan tetapi bukan

berarti dukungan internasional terhadap Hosni Mubarak tidak ada. Dukungan internasional untuk Hosni Mubarak ada, namun dukungan tersebut tidak mampu membuat Hosni Mubarak bertahan. Dua negara yang mendukung Mubarak tersebut adalah Israel dan Arab Saudi.

Aksi-aksi masyarakat Mesir melakukan demonstrasi juga diawali dengan aksi dua orang pemuda-pemudi Mesir yang dengan berani mengajak seluruh masyarakat Mesir untuk turun ke jalan melalui jejaring sosial. Jejaring sosial yang digunakan keduanya adalah Facebook, Twitter dan Youtube. Jadi bisa dikatakan bahwa revolusi Mesir berasal dari jejaring sosial sehingga mampu menggalang dukungan internasional. Sama saja bisa dikatakan sebagai revolusinya jejaring sosial. Penggunaan jejaring sosial dalam revolusi Mesir dapat berjalan dengan baik untuk menggalang dukungan internaional.